

PENERAPAN PHBS DI SDN 025 TAMBANG

Windy Sandrina¹, Yenny Safitri²

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan dan Informatika, IKes Payung Negeri Pekanbaru

²Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: windysandrina@gmail.com¹, yennysafitri@universitaspahlawan.ac.id²

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat dibutuhkan lingkungan sekolah agar terhindar dari penyakit. PHBS yang diterapkan di SDN 025 Tambang yaitu cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan jajanan sehat. Siswa perlu menerapkan mencuci tangan pakai sabun dan memakan jajanan sehat di sekolah namun sekolah tidak memiliki tempat cuci tangan dan jajanan di sekolah tidak sehat. Maka dari itu perlu memperkenalkan PHBS kepada siswa SDN 025 Tambang tentang pentingnya PHBS. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SDN 025 Tambang ini disambut baik oleh pihak sekolah dan siswa sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan yang telah diberikan. Siswa paham dan mengerti apa yang disampaikan dan diharapkan siswa mampu menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: PHBS, jajanan sehat, CTPS

Abstract

Clean and healthy living behavior is really needed in the school environment to avoid disease. The PHBS implemented at SDN 025 Tambang is washing hands with soap (CTPS) and healthy snacks. Students need to wash their hands with soap and eat healthy snacks at school, but schools do not have hand washing facilities and school snacks are unhealthy. Therefore, it is necessary to introduce PHBS to students at SDN 025 Tambang about the importance of PHBS. The methods used in this community service are counseling and practice. The results of the community service activities carried out at SDN 025 Tambang were well received by the school and the students were very enthusiastic in listening to the counseling that had been given. Students understand and understand what is being conveyed and it is hoped that students will be able to apply PHBS in everyday life.

Keywords: PHBS, healthy snacks, CTPS

PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi penting untuk dimiliki setiap orang agar dapat melakukan aktifitas. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak sekolah. (Aminah et al., 2021). Sebagai tempat belajar tidak hanya perlu memiliki lingkungan yang bersih dan sehat dalam mendukung proses belajar mengajar yang baik, namun diharapkan mampu membentuk siswa-siswa memiliki derajat kesehatan yang baik. Lingkungan sekolah yang sehat tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan. (Candrawati et al., 2015).

Penerapan PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6-12 tahun) seperti kecacingan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya yang ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. PHBS di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. (Chandra et al., 2017).

Di SDN 025 Tambang yang terletak di Desa Tambang dusun Kampung Terandam belum menerapkan PHBS disekolahnya, hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas untuk tempat mencuci tangan di sekolah. Siswa juga sering jajan sembarangan dan tentunya tidak sehat. Konsumsi jajanan merupakan hal yang sangat melekat pada anak. Anak-anak seringkali membeli makanan diluar dan tidak memperhatikan kebersihan serta kandungan yang ada pada makanan tersebut. Berdasarkan

survei Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), lebih dari 99% anak mengkonsumsi jajanan saat di sekolah. Tingginya persentase anak yang mengkonsumsi jajanan memungkinkan risiko terjadinya masalah kesehatan pada anak menjadi lebih besar. (Sumarni et al., 2020)

Kurangnya pengetahuan tentang jajanan sehat menjadi salah satu penyebab siswa masih mengonsumsi jajanan yang tidak sehat. Edukasi kepada siswa perlu dilakukan agar siswa mengetahui bahayanya jajanan yang tidak sehat. Dalam survey yang dilakukan mahasiswa mendapatkan data bahwa siswa di SDN 025 Tambang sebanyak 89 orang, dan siswa tersebut tinggal dekat lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah memiliki warung yang menjual jajanan seperti minuman bewarna dan gorengan yang berminyak. Siswa tetap membeli jajanan tersebut padahal jajanan tersebut bewarna mencolok dan terdapat pemanis yang tidak sehat, hal ini menandakan siswa minim pengetahuan tentang jajanan sehat. Hal yang lebih buruknya siswa mengabaikan kebersihan makanan yang sering di hinggapi lalat dan ditambah lagi siswa tidak mencuci tangan sebelum memakan jajanan yang dibelinya. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penyuluhan di SDN 025 Tambang.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 025 Tambang pada tanggal 22 Desember 2023 yang dihadiri 89 siswa memiliki beberapa metode yaitu:

1. Penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan di SDN 025 Tambang ini dengan metode ceramah dan memberikan leaflet kepada siswa agar dapat dibaca.
2. Praktek. Praktek yang dilakukan yaitu mempraktekkan kepada siswa enam langkah mencuci tangan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SDN 025 Tambang yang dilakukan pada hari jumat, 22 Desember 2023 yang dihadiri 89 siswa disambut antusias oleh pihak sekolah dan siswa siswi. Materi penyuluhan adalah pentingnya PHBS dengan subtopik: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan pentingnya jajanan sehat. Di awali dengan pengarahan oleh guru SDN 025 Tambang kepada anak murid setelah itu mahasiswa memberikan materi penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Siswa sangat antusias mendengarkan penyuluhan yang diselangi dengan ice breaking. Lalu praktek mencuci tangan dengan enam langkah yang efektif. Setelah itu mahasiswa memberikan beberapa pertanyaan, ada 4 siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar mengenai materi yang sudah disampaikan. Acara ditutup dengan pemberian susu kepada siswa dan foto bersama.

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mau melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit dan mempertahankan derajat kesehatan (Purwati, Bidjuni, and Babakal 2014) dalam (Sumarni et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan siswa menunjukkan keberhasilan di pengabdian masyarakat ini. Pengabdian masyarakat ini tidak ada hambatan dikarenakan komunikasi antara mahasiswa dan pihak sekolah berjalan dengan baik.

Dalam memilih jajanan di sekolah siswa diharuskan untuk memilih jajanan yang aman, bermutu, bergizi dan disukai oleh anak. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ditentukan oleh penggunaan metode dan media

yang tepat. (Sumarni et al., 2020). Penggunaan metode yang tepat dan menarik dapat dengan mudah dipahami siswa. Peningkatan pengetahuan siswa tentang PHBS adalah awal yang baik untuk membiasakan siswa menerapkan PHBS. Siswa memahami bagaimana cara yang efektif untuk mencuci tangan dengan sabun dan siswa mampu mengetahui bahayanya jajan sembarangan seperti yang bewarna, berpengawet, pemanis dan sebagainya. Siswa juga di beri informasi untuk lebih baik bawa bekal dari rumah daripada jajan di sekolah, karna bekal yang dibawa dari rumah lebih higienis karena dimasak oleh orangtua sendiri.

Upaya untuk menambah pemahaman siswa dalam hidup bersih dan sehat di sekolah, selain melalui kegiatan penyuluhan kepada siswa juga bisa melalui peningkatan peran guru. Guru UKS memiliki peran yang sangat penting untuk menyampaikan atau memberi pendidikan kesehatan kepada siswa secara rutin khususnya tentang indikator hidup bersih dan sehat disekolah.(Sumarni et al., 2020)

Pada penyuluhan ini disampaikan tentang PHBS khususnya tentang cuci tangan pakai sabun dan jajanan sehat. Disampaikan pula tentang asupan gizi anak dan bahayanya jajan sembarangan. Pada praktek mencuci tangan siswa mengikuti gerakan mencuci tangan dengan baik dan bersemangat. Siswa juga mampu mengulangi kembali gerakannya cuci tangan dengan benar. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mahasiswa dengan benar. Acara ditutup dengan pemberian susu kepada siswa dan foto bersama pihak sekolah. Hasil pengabdian masyarakat ini siswa mampu meningkatkan pengetahuan tentang PHBS khususnya CTPS dan jajanan sehat. Siswa juga mengetahui langkah-langkah mencuci tangan dengan efektif.

SIMPULAN

Siswa sangat aktif dan antusias saat diberikan penyuluhan, siswa juga senang saat diberikan susu gratis. Adanya peningkatan pemahaman siswa tentang PHBS yang ditandai dengan aktifnya siswa saat ditanyakan kembali tentang materi yang disampaikan. Ini adalah awalan yang baik untuk membiasakan siswa dalam menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari. Upaya tindak lanjut yang harus dijalankan pihak sekolah yaitu menyediakan fasilitas tempat cuci tangan di sekolah agar siswa dapat menerapkan CTPS di sekolah, dan sekolah diharapkan membuka kantin sehat agar kualitas jajanan lebih higienis dengan melihat kandungan pada jajanan.

SARAN

Diharapkan siswa mampu menerapkan PHBS di sekolah berdasarkan materi yang sudah mahasiswa sampaikan dan adanya sarana fasilitas untuk mencuci tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada rektor Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Dekan Fakultas Kesehatan dan Informatika, Kepala sekolah SDN 025 Tambang, dan segenap mahasiswa KKNT yang sudah membantu melaksanakan pengabdian masyarakat ini, semoga bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Wibisana, E., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.31000/JKFT.V6I1.5214>
- Candrawati, E., Widiani, E., & Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, P. (2015). Pelaksanaan program uks dengan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa sekolah dasar di kecamatan kedung kandang kota malang. *Jurnal.Unitri.Ac.Id*, 3(1). <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/299>
- Chandra, C., Fauzan, A., & Aquarista, M. F. (2017). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN CERBON TAHUN 2016. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(3), 201–205. <https://doi.org/10.29406/JKMK.V4I3.849>
- Sumarni, N., Rosidin, U., Sumarna, U., Keperawatan, F., & Padjadjaran, U. (2020). Penyuluhan Kesehatan tentang Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Jati III Tarogong Kaler Garut. *Academia.Edu*, 3(2), 289–297. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.28026>